

PENGUKURAN *END-USER COMPUTING SATISFACTION* ATAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK

Boy Suzanto¹, Iwan Sidharta²
STIE Pasundan, Bandung¹
STMIK Mardira Indonesia, Bandung²
Email: boy@stiepas.ac.id¹
Email: i_sidh@stmik-mi.ac.id²

Abstract

Academic information system is very dependent on the components in generating information systems that fit their needs. The gap that occurs in the use of academic information system on the behavior of users of information systems will result in optimal intention to use by the user. Hence the need for in-depth measurement of academic information system that has been running against the attitude of academic information system users to improve the behavior of users of information systems is the goal of this study. Exploratory research methods using the number of respondents as many as 124 students. Data were analyzed using Structural Equation Modelling (SEM), component based Partial Least Squares (PLS). The results showed that the influence of academic information system on the attitudes of users by 0.57 or 57% and influence the attitude of academic information system users to conduct on the intention to use of academic information systems at 0.50 or 50%.

Keywords: *academic information systems; attitude; user behavior*

Abstrak

Sistem informasi akademik sangat bergantung dari komponen-komponen dalam menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Kesenjangan yang terjadi dalam penggunaan sistem informasi akademik terhadap perilaku pengguna sistem informasi tersebut akan mengakibatkan tidak optimalnya penggunaan ulang oleh pengguna. Oleh sebab itu perlu adanya pengukuran yang mendalam mengenai sistem informasi akademik yang telah berjalan terhadap sikap pengguna sistem informasi akademik untuk meningkatkan perilaku pengguna sistem informasi tersebut adalah merupakan tujuan dari dilakukannya penelitian ini. Metode penelitian menggunakan eksploratory dengan jumlah responden sebanyak 124 orang mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM), *component based Partial Least Squares* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi akademik terhadap sikap pengguna sebesar 0.57 atau 57% dan pengaruh sikap pengguna sistem informasi akademik terhadap perilaku atas penggunaan ulang sistem informasi akademik sebesar 0.50 atau 50% .

Kata kunci: sistem informasi akademik; sikap; perilaku pengguna

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia usaha yang semakin kompetitif mengakibatkan perusahaan tersebut harus focus pada unsur kinerjanya dengan memperhatikan *customer satisfaction*. Peranan sistem informasi dan pengembangan sehubungan dengan kemajuan teknologi memainkan peran strategis dalam menghadapi persaingan bebas pada saat ini. Sistem informasi dan teknologi informasi yang dipadukan dengan komponen lain seperti proses, prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, manajemen, budaya organisasi dan komponen terkait lainnya dalam membentuk sistem informasi yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dari perusahaan dalam kaitannya dengan *customer satisfaction*. (Sidh, 2013).

Pemanfaatan dalam sistem informasi dan teknologi informasi dalam menyajikan kebutuhan akan informasi yang cepat, andal dan akurat sangat perlu dilakukan. Dalam pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi tersebut membutuhkan investasi yang tidak sedikit sehingga perlu harus dimanfaatkan secara optimal. Bukti empiris menunjukkan bahwa investasi pada bidang teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap kinerja dan produktivitas suatu organisasi (Mitra & Chaya, 1996).

Demikian pula halnya dengan perguruan tinggi yang memberikan pelayanan jasa terhadap mahasiswanya. Dalam rangka memberikan pelayanan terhadap mahasiswa peran sistem informasi akademik sangat penting dalam rangka pemberian informasi akademik yang akurat dan jelas kepada mahasiswa. Dengan demikian pihak perguruan tinggi perlu meningkatkan mutu akademik dan layanan akademik sehubungan dengan kualitas layanan jasanya (Mulyawan & Sidharta, 2013; 2014). Hal ini berhubungan dengan proses kelancaran pendidikan sehubungan dengan kegiatan-kegiatan akademik mahasiswa, sehingga pemanfaatan sistem informasi akademik mutlak diperlukan dalam rangka peningkatan mutu akademik dan sistem layanan akademiknya.

Walupun demikian dalam pemanfaatan sistem informasi dan teknologi perlu untuk memperhatikan resiko yang mungkin muncul sehubungan dengan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi yang kurang efektif. Hal ini berhubungan dengan pemakai sistem informasi tersebut apakah pemakai sistem informasi tersebut dapat menggunakan aplikasi yang tersedia, penggunaan perangkat teknologi informasi yang *easy to use* dan *user friendly* sehingga pemanfaatan sistem informasi dapat berjalan dengan optimal. Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif jika pengguna sistem informasi tersebut dapat menggunakannya dengan baik, dengan mengetahui perilaku penggunaan sistem informasi dalam hal ini adalah sistem informasi akademik yang diperuntukkan bagi mahasiswa maka dapat diketahui sejauh mana efektifitas sistem informasi akademik yang ada pada STIE Pasundan Bandung.

Pengukuran sikap dan perilaku pengguna sistem informasi akademik dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana manfaat yang dapat diterima oleh pengguna sistem informasi akademik. *Theory of reasoned action* (TRA) dari Fishbien & Ajzen (1975) menyatakan bahwa perilaku seseorang adalah perkiraan dari intensitas dan tindakannya dimana seseorang akan menggunakan sistem informasi dan teknonomi informasi jika hal tersebut

bermanfaat dan meningkatkan kinerjanya demikian pula sebaliknya. Lebih jauh Thomson et al., (1994) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekwensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Chin & Lee (2000) mengembangkan suatu model pengukuran *end-user computing satisfaction* dengan mengkombinasikan teori sistem informasi dan teori pemasaran dimana pengukuran intensitas penggunaan dilakukan berdasarkan *disconfirmation modeling* atas sistem informasi yang digunakan. Model ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana tingkat perilaku pengguna sistem informasi dengan membandingkan perilaku sikap pengguna sistem informasi sehingga dapat diketahui efektifitas dari sistem informasi. Masih sedikitnya kajian empiris yang mengukur pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi khususnya perilaku penggunaan ulang sistem informasi akademik memerlukan kajian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Berdasarkan pada fenomena permasalahan di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut; besarnya pengaruh *attitude* yang meliputi; *content, accuracy, format, easy of use, dan timeless* terhadap *intention to use* mahasiswa atas penggunaan sistem informasi akademik di STIE Pasundan Bandung. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh *attitude* yang meliputi; *content, accuracy, format, easy of use, dan timeless* terhadap *intention to use* mahasiswa atas penggunaan sistem informasi akademik di STIE Pasundan Bandung.

Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pengembangan teori atau keilmuan yang diuji, dan dapat dijadikan barometer dalam pengembangan *End-user computing Saticfation* sistem informasi akademik pada perguruan tinggi, khususnya STIE Pasundan Bandung.

KAJIAN TEORI

Sistem Informasi

Sistem dapat diartikan (Ludwig von Bartalanfy) merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan. Sedangkan menurut Anatol Raporot, sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain dan Menurut L. Ackof, Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya. (Susanto, 2004). Sedangkan informasi menurut Kusri dan Koniyo (2007) adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Yang bersumber dari suatu pengolahan data harus merupakan suatu informasi yang memenuhi kriteria tepat waktu, relevan dan handal.

Dengan demikian sistem informasi dapat diartikan menurut Laudon (La Midjan dan Susanto, 2004) adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama

untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktivitas di dalam perusahaan. Sedangkan sistem informasi menurut Hall (2004) merupakan serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna.

Sedangkan Laitch dan Bavis (Kusrini dan Koniyo, 2007) sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Lebih lanjut menurut Cushing (La Midjan dan Susanto, 2004), informasi yang dihasilkan berasal dari pengolahan data yang terstruktur yaitu data yang memenuhi fungsi (a) Keabsahan formal yaitu telah melalui prosedur pembuatan dan pengumpulan data yang benar artinya jelas otorisasinya dan secara yuridis sah, dan (b) Keabsahan material dalam arti data tersebut telah mewakili suatu transaksi keuangan yang terjadi dan benar pula.

Sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika (1) Kecermatan (*accuracy*), yaitu perbandingan antara informasi yang benar terhadap total informasi yang dihasilkan dalam suatu periode, (2) Penyajian yang Tepat Waktu (*Timeliness*), yaitu kegiatan menyajikan informasi pada saat transaksi terjadi atau pada saat informasi tersebut dibutuhkan, yang mampu menutup peluang bagi pesaing untuk mengambil keputusan yang baik dengan lebih cepat, (3) Kelengkapan (*completeness*), yaitu Adanya relevansi antara informasi dan penggunaannya, dan (4) Ringkas (*conciseness*), yaitu informasi yang disajikan telah diikhtisarkan sesuai kebutuhan pengguna dan bidang-bidang yang menjadi fokus utama (Widjajanto 2001).

Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi akademik merupakan bagian dari pengendalian internal suatu kegiatan akademik yang meliputi pemanfaatan sumber daya manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh manajemen untuk memecahkan masalah akademik. Sistem informasi akademik ini merupakan sistem informasi berdasarkan pada aktivitas manajemen. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah “data base”.

Sutabri (2012) menyatakan bahwa sistem informasi akademik merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh pengguna informasi sehubungan dengan kegiatan akademik.

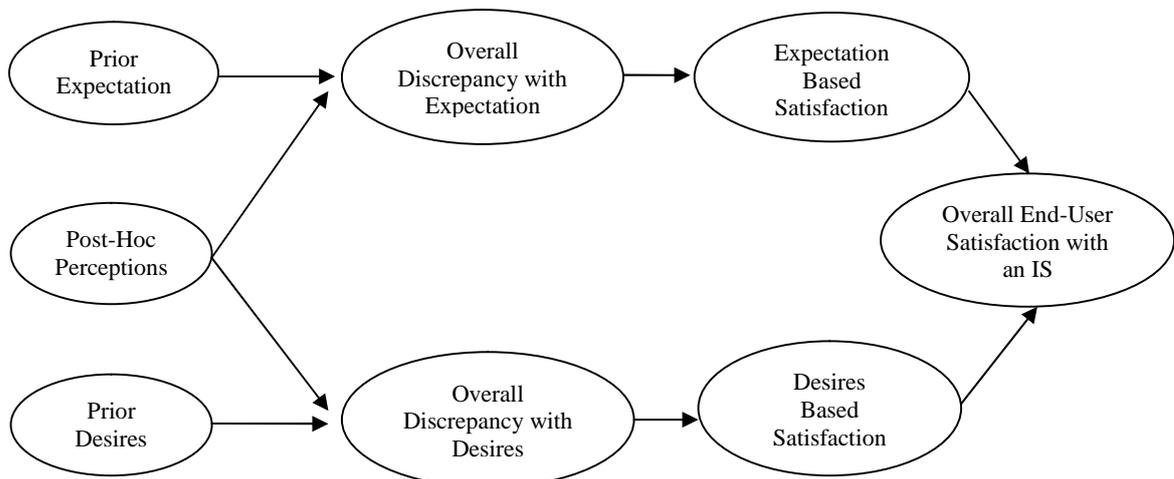
Sistem informasi berdasarkan pada aktivitas manajemen ini dapat dibedakan dengan sistem formal dan sistem nonformal. Sistem formal merupakan sistem yang berjalan menurut norma-norma organisasi yang berlaku pada semua orang, sesuai dengan kedudukannya dalam organisasi, sedangkan sistem nonformal adalah sistem yang berlaku di lingkungan organisasi melalui saluran-saluran tidak resmi, tetapi mempunyai pengaruh cukup kuat dalam kehidupan organisasi yang bersangkutan.

End-User Computing Satisfaction

End-user computing satisfaction merupakan evaluasi secara keseluruhan atas sistem informasi yang digunakan oleh pengguna sistem informasi sehubungan dengan pengalaman penggunaan sistem informasi tersebut (Chin & Lee, 2000). Pengalaman penggunaan sistem informasi tersebut diukur untuk mengetahui apakah sistem informasi yang digunakan efektif dan sesuai dengan yang diinginkan hal ini berkaitan dengan kualitas informasi yang diterima oleh user pengguna atas sistem informasi. *End-user computing satisfaction* pertama kali diperkenalkan oleh Doll & Torkzadeh's (1988) dengan skala likert dengan indikator sebanyak 12 item indikator, pada tahun 1999, Chin mengembangkan menjadi 15 item indikator yang kemudian kembangkan lebih lanjut oleh Chin & Lee (2000) menjadi 17 item indikator dengan memasukkan konstruk *antecedent factor* yaitu *desire* dan *expectation* yang merupakan *theory disconfirmation modeling*. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat kombinasi teori sistem informasi dengan teori pemasaran.

Perkembangan teori sistem informasi dalam pengukur penggunaan dalam sistem informasi dapat ditelusuri dari *cognitive behavioral model* yaitu model *theory of reasoned action* (TRA) oleh Fishbein & Ajzen (1975), yang kemudian *technology acceptance model* (TAM) oleh Davis (1986) yang merupakan variasi dari TRA. (Sidharta & Sidh, 2014) Perkembangan selanjutnya oleh Venkatesh et al, (1996) dan *theory of planned behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991) dalam Sidharta & Sidh (2013) yang kemudian dikembangkan menjadi model *end-user computing satisfaction* oleh Doll & Torkzadeh's (1988) dan dikombinasikan dengan teori pemasaran oleh Chin & Lee (2000).

Adapun model *end-user computing satisfaction* adalah sebagai berikut;



Gambar 1. Model pengukuran *end-user computing satisfaction*

Berkaitan dengan penjelasan diatas maka perlu untuk mengetahui perilaku pengguna sistem informasi akademik berdasarkan pada *end-user computing satisfaction* (Chin & Lee, 2000) yang merupakan teori yang menjelaskan pengaruh sikap individu atas

penggunaan sistem informasi akademik yang meliputi (1) *content*, (2) *accuracy*, (3) *format*, (4) *easy of use*, (5) *timeliness*, (6) *attitude*, dan (7) *intention to use*.

Hipotesis

Berdasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Terdapat pengaruh signifikan atas kualitas informasi sistem informasi akademik terhadap sikap pengguna sistem informasi akademik di STIE Pasundan Bandung.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara sikap pengguna sistem informasi akademik terhadap perilaku pengguna sistem informasi akademik di STIE Pasundan Bandung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *exploratory*, yakni untuk membuat gambaran mengenai situasi atau fenomena yang dimaksudkan untuk *causal-predictive analysis* (Ghozali, 2011). Dikarenakan populasi cukup besar serta keterbatasan waktu dan biaya yang tersedia, maka dilakukan penarikan sampel dari populasi yang diteliti. Selain itu metode survey juga dapat dilakukan penilaian serta perbandingan terhadap hasil yang dapat dibuat kesimpulan. Teknik pengambilan sample dengan menggunakan *purposive sampling* terhadap mahasiswa STIE Pasundan, Bandung. Penentuan sample didasarkan pada beberapa kriteria yaitu; 1) Mahasiswa aktif, 2) Bersedia untuk mengisi kuisisioner yang disebar oleh peneliti. Berdasarkan pada data primer diperoleh data populasi sebanyak 2.763 mahasiswa dari seluruh program studi STIE Pasundan, Bandung, dari 140 kuisisioner yang disebar hanya 130 kuisisioner yang kembali serta ada 6 kuisisioner yang tidak lengkap sehingga jumlah responden sebanyak 124 sampel. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada responden yang sesuai dengan kriteria sample yang telah ditetapkan dan observasi dilakukan secara langsung pada objek penelitian.

Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan data-data hasil penelitian yang meliputi jumlah mahasiswa, hasil kuisisioner responden berkaitan dengan pengukuran *end-user computing satisfaction* atas penggunaan sistem informasi akademik di STIE Pasundan, Bandung. Adapun pengolahan data dengan menggunakan bantuan *software SmartPLS 3.0* dan *Microsoft Exel for Windows 2007*.

Operasional variabel dalam penelitian ini meliputi aspek faktor-faktor sikap yaitu; *content* (X1), *accuracy* (X2), *format* (X3), *easy to use* (X4), *timeless* (X5), *attitude* (Y), dan *intention to use* (Z). Adapun instrumen penelitian dengan menggunakan teknik skala *Likert*. (*Summated Rating Scale*) dimana setiap pernyataan yang telah ditulis dapat disepakati sebagai pernyataan *favourable* atau pernyataan *unfavourable*, dan subjek menanggapi setiap butir pernyataan dengan menggunakan taraf (intensitas) selalu atau tidak pernah terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia, dan selanjutnya skor-skor tersebut dijumlahkan.

Dalam Skala *Likert* terdapat dua jenis pernyataan, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif, dimana untuk pernyataan positif dengan jawaban 'sangat setuju' memperoleh nilai 5 (lima) dan untuk jawaban 'sangat tidak setuju' memperoleh nilai 1 (satu). Sebaliknya untuk butir-butir pernyataan (item) negatif, jawaban 'sangat setuju'

Sedangkan *discriminant validity* berdasarkan pada Fornell-Larcker adalah sebagai berikut;

Tabel 2 Nilai *discriminant validity*

	Accuracy	Attitude	Content	Ease	Format	Intent	Timeless
Accuracy	0.890						
Attitude	0.442	0.892					
Content	0.360	0.616	0.792				
Ease	0.176	0.487	0.529	0.925			
Format	0.332	0.558	0.361	0.203	0.843		
Intent	0.414	0.710	0.548	0.605	0.363	0.837	
Timeless	0.539	0.457	0.451	0.184	0.154	0.381	0.889

Dan *average variance extracted (AVE)* dan *composite reliability* berdasarkan pada nilai *square root of average variance extracted (AVE)* adalah sebagai berikut;

Tabel 3 Nilai *average variance extracted (AVE)* dan *composite reliability*

	AVE	Composite Reliability
Accuracy	0.793	0.883
Attitude	0.796	0.921
Content	0.627	0.868
Ease	0.855	0.922
Format	0.711	0.831
Intent	0.701	0.824
Timeless	0.791	0.883

Adapun hasil Path analysis dan uji signifikansi adalah sebagai berikut;

Tabel 4 Nilai *Path coefficient* dan Pengambilan Keputusan

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Values	Keputusan 5%
Accuracy -> Attitude	0.083	0.101	0.077	1.075	0.283	Tidak Signifikan
Attitude -> Intent	0.710	0.706	0.060	11.929	0.000	Signifikan
Content -> Attitude	0.238	0.238	0.079	3.006	0.003	Signifikan
Ease -> Attitude	0.235	0.232	0.096	2.448	0.015	Signifikan
Format -> Attitude	0.365	0.363	0.068	5.343	0.000	Signifikan
Timeless -> Attitude	0.206	0.196	0.064	3.230	0.001	Signifikan

Dengan nilai R squares adjusted sebesar 0.250 atau 25% seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 5 Nilai *R Squares adjusted* dan Pengambilan Keputusan

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Values	Keputusan 5%
Attitude	0.578	0.600	0.069	8.369	0.000	Signifikan

Intent	0.500	0.498	0.084	5.967	0.000	Signifikan
--------	-------	-------	-------	-------	-------	------------

Bedasarkan pada hasil diatas dapat diketahui bahwa semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti berpengaruh secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai T hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%.

Adapun pengaruh total antar variabel dalam penelitian ini seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 6 Nilai Total Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Values	Keputusan 5%
Accuracy -> Attitude	0.083	0.101	0.077	1.075	0.283	Tidak Signifikan
Accuracy -> Intent	0.059	0.072	0.055	1.073	0.284	Tidak Signifikan
Attitude -> Intent	0.710	0.706	0.060	11.929	0.000	Signifikan
Content -> Attitude	0.238	0.238	0.079	3.006	0.003	Signifikan
Content -> Intent	0.169	0.167	0.054	3.121	0.002	Signifikan
Ease -> Attitude	0.235	0.232	0.096	2.448	0.015	Signifikan
Ease -> Intent	0.167	0.167	0.076	2.195	0.029	Signifikan
Format -> Attitude	0.365	0.363	0.068	5.343	0.000	Signifikan
Format -> Intent	0.259	0.255	0.046	5.619	0.000	Signifikan
Timeless -> Attitude	0.206	0.196	0.064	3.230	0.001	Signifikan
Timeless -> Intent	0.146	0.139	0.047	3.110	0.002	Signifikan

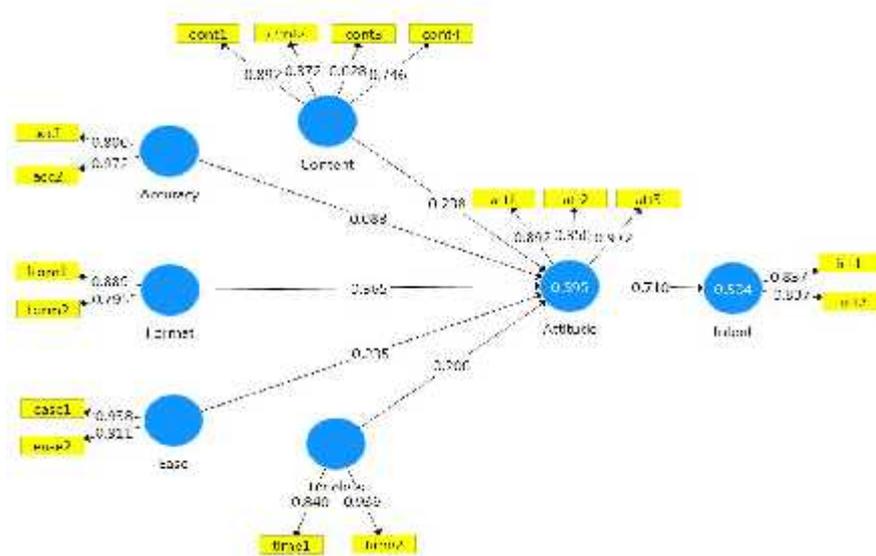
Sedangkan pengaruh tidak langsung adalah sebagai berikut;

Tabel 6 Nilai Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Values	Keputusan 5%
Accuracy -> Intent	0.059	0.072	0.055	1.073	0.284	Tidak Signifikan
Content -> Intent	0.169	0.167	0.054	3.121	0.002	Signifikan
Ease -> Intent	0.167	0.167	0.076	2.195	0.029	Signifikan
Format -> Intent	0.259	0.255	0.046	5.619	0.000	Signifikan
Timeless -> Intent	0.146	0.139	0.047	3.110	0.002	Signifikan

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada pengolahan data dengan menggunakan software SmartPLS diperoleh model sebagai berikut;



Gambar 2 Model fit faktor sikap dan faktor perilaku atas penggunaan sistem informasi akademik

Dari gambar diatas menunjukkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa;

(1) *content*, mempunyai hasil signifikan sebesar 0.238 atau 0.83 % dengan nilai T value sebesar 3,006. Hasil T value lebih besar dari taraf signifikansi 5%, sehingga faktor *content* berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik. Hasil penelitian ini kontras dengan penelitian Chin (2000) yang menyatakan bahwa faktor *content* tidak berpengaruh signifikan antara unsur sistem informasi akademik terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa atas informasi yang disajikan oleh perguruan tinggi serta menyajikan informasi yang jelas bagi mahasiswa.

(2) *accuracy*, mempunyai hasil sebesar 0.083 atau 0.83 % dengan nilai T value sebesar 1.075. Hasil T value lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga faktor *accuracy* tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik. Hasil ini kontras dengan penelitian Chin (2000) yang menyatakan bahwa faktor *accuracy* berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik. Hal ini dapat dipahami karena penyajian informasi akademik tidak melibatkan control dua arah dimana para pengguna tidak dapat mengetahui sejauhmana informasi yang diberikan sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan, seperti nilai huruf mutu mata kuliah.

(3) *format*, mempunyai hasil sebesar 0.365 dengan nilai T value sebesar 5,343. Hasil T value lebih besar dari taraf signifikansi 5%, sehingga faktor *format* berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik. Hasil ini kontras dengan penelitian Chin (2000) yang menyatakan bahwa faktor *format* berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik. Format penyajian sistem informasi akademik sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi akademik karena disajikan dalam bentuk yang informative dan lugas sehingga memudahkan bagi pengguna sistem informasi akademik.

(4) *ease to use*, mempunyai hasil sebesar 0,235 dengan nilai T value sebesar 2,448. Hasil T value lebih besar dari taraf signifikansi 5%, sehingga faktor *ease to use* berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Davis et al., (1989) yang menyatakan bahwa *ease to use* berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik. Mahasiswa sudah merasa bahwa sistem informasi akademik yang digunakan sangat mudah dalam pengoperasiannya dan familiar dalam tampilannya sehingga mahasiswa senang terhadap sistem informasi akademik yang disajikan oleh perguruan tinggi.

(5) *timeliness*, mempunyai hasil sebesar 0.206 dengan nilai T value sebesar 3,230. Hasil T value lebih besar dari taraf signifikansi 5%, sehingga faktor *timeliness* berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Doll & Torkzadeh's (1988) yang menyatakan bahwa *timeliness* berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik. Waktu dalam penyajian informasi kepada mahasiswa sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga mahasiswa dapat mengetahui kebaruan atas informasi akademik yang disajikan.

(6) *attitude*, mempunyai hasil *R squares adjusted* sebesar 0,578 dengan nilai T value sebesar 8,369. Hasil T value lebih besar dari taraf signifikansi 0.5%, sehingga *attitude* berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik. Hasil ini kontras dengan oleh penelitian Chin (2000) yang menyatakan bahwa *attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap unsur sistem informasi akademik yang digunakan oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unsur- unsur sistem informasi akademik yang meliputi *content*, *accuracy*, *format*, *easy to use* dan *timeliness* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi akademik di STIE Pasundan Bandung.

(7) *intention to use*, mempunyai hasil *R squares adjusted* sebesar 0.500 atau 50 % dengan nilai T value sebesar 5,967. Hasil T value lebih besar dari taraf signifikansi 5%, sehingga faktor *intention to use* berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Chin (2000) yang menyatakan *intention to use* berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik, demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Sunarta & Astuti (2005) yang menyatakan bahwa konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi akademik berpengaruh dalam membentuk perilaku atau niat penggunaan ulang terhadap sistem informasi akademik di STIE Pasundan Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat satu faktor yang tidak signifikan yaitu variabel *content*, sedangkan variabel lainnya signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik di STIE Pasundan Bandung. Akan tetapi hasil pengujian secara keseluruhan yang dihasilkan *R squares adjusted* sebesar 0,578 atau 57,8% dengan nilai T value sebesar 8,369, hasil ini menunjukkan bahwa nilai T value lebih besar dari taraf signifikansi 5% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa faktor sikap berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa untuk menggunakan sistem

informasi akademik. Pengaruh faktor sikap sebesar 57,8% sedangkan sisanya ditentukan faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Sedangkan pengaruh faktor sikap terhadap *intention to use* sebesar 50% dimana sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Keberhasilan sistem informasi akademik dalam menghasilkan informasi yang akurat, detail, tepat waktu dan relevan sangat bergantung dari para pengguna dan perilaku atas penggunaan sistem tersebut. Penelitian ini membuktikan bahwa sikap pengguna sistem informasi akademik atas perilaku penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap perubahan sikap pengguna sistem informasi akademik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa isi (*content*), kemudahan dalam penggunaan (*easy to use*), format dan penyajian tepat waktu (*timeliness*) berpengaruh signifikan terhadap sikap dan sikap pengguna sistem informasi akademik berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna sistem informasi akademik. Dan dapat dikatakan juga bahwa keakuratan (*accuracy*) tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna sistem informasi akademik. Agar penggunaan sistem informasi akademik dapat berhasil dengan optimal maka disarankan agar dapat menjaga format sistem informasi akademik dengan baik dan meningkatkan peranan penyajian tepat waktu (*timeliness*) sistem informasi akademik dengan melakukan perbaikan secara konstruktif oleh pihak perguruan tinggi yaitu STIE Pasundan Bandung.

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan sehubungan dengan model penelitian *end user computing satisfaction*. Perlu ada kajian lebih lanjut dengan memasukkan beberapa variabel yang diduga berpengaruh terhadap perilaku pengguna sistem informasi akademik seperti faktor gender, demografi dan kompleksitas dari sistem informasi akademik, sehingga dapat menghasilkan gambaran hasil penelitian yang lebih komprehensif lagi.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In J. Kuhl & J. Beckmann (Eds), *Action-control: From cognition to behavior* (pp. 11-39). Heidelberg: Springer.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modelling. In Marcoulides, G. A. (Ed). *Modern Method for Business Research*. Mahwah. NJ. Erlbaum.
- Chin, W. W., & Lee, M. K. (2000). On the formation of end-user computing satisfaction: a proposed model and measurement instrument. In *International Conference on Information Systems. Proceedings of the twenty first international conference on Information systems. Brisbane* (Vol. 553, p. 563).
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: a comparison of two theoretical models. *Management science*, 35(8), 982-1003.

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The measurement of end-user computing satisfaction. *MIS quarterly*, 259-274.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention and behavior: An introduction to theory and research*.
- Fornell, C., & Larcker, D. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variable and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18, 39-50.
- Ghozali, I. (2011). *Structural Equation Modelling, Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit - Undip.
- Hall, J. A. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kusrini, & Koniyo, A. (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- La Midjan & Susanto, A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Penerbit Lingga Jaya.
- Mulyawan, A., & Sidharta, I. (2013). Analisis Deskriptif Pemasaran Jasa Di STMIK Mardira Indonesia Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7(1), 42-55.
- Mulyawan, A., & Sidharta, I. (2014). Determinan Kualitas Layanan Akademik Di STMIK Mardira Indonesia Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(1), 13-24.
- Romney, M. & Steinbart, P. J. (2005). *Accounting Information Systems 9th Edition*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sidh, R. (2013). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7(1), 19-29.
- Sidharta, I., & Sidh, R. (2013). Analisis Faktor-Faktor Sikap Yang Membentuk Niat Mahasiswa Menjadi Teknopreneur. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7(2), 117-128.
- Sidharta, I., & Sidh, R. (2014). Pengukuran Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Sikap Serta Dampaknya Atas Penggunaan Ulang Online Shopping Pada E-Commerce. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(2), 92-100.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan Kedelapan Belas*, Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- Sunarta, I. N., & Astuti, P. D. (2005). Pengujian Terhadap Technology-To Performace Chain: Pendekatan structural Equation Modeling. *SNA VIII, Solo, 15-16 September*, 880-893.
- Susanto, A. (2004). *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Penerbit Lingga Jaya.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Publisher.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1994). Influence of experience on personal computer utilization: testing a conceptual model. *Journal of management information systems*, 167-187.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS quarterly*, 425-478.
- Widjadjanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.